

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Klolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

¹Fildzah Azrina

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: fildzahazrina@gmail.com

²Akrim

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: akrim@umsu.co.id

Article received: 17 Juni 2023

Review process: 18 Juni 2023

Article accepted: 22 Juni 2023

Article published: 24 Juni 2023

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh strategi guru yang dapat meningkatkan motorik halus pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek dari penelitian ini yaitu guru dan juga kepala sekolah yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat bahwa, strategi yang dilakukan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase yaitu dengan cara menjelaskan terlebih dahulu kegiatan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana cara pengerjaannya. Dan guru memberikan arahan secara perlahan serta memberikan contoh kegiatan menggambar dan kolase untuk memudahkan anak dalam mengerjakan kegiatan yang telah diberikan.

Kata Kunci: Strategi guru; kemampuan motorik halus; kegiatan menggambar dan kolase.

Abstract

This research is motivated by teacher strategies that can improve fine motor skills in children. This study aims to find out how the teacher's strategy is in improving children's fine motor skills through drawing and collage activities at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. This type of research is descriptive qualitative. The objects of this research are the teachers and also the principals in TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. Data collection techniques used in this research are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this study used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the conclusions obtained, the strategy carried out by the teacher at Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan Kindergarten in improving children's fine motor skills through drawing and collage activities is by explaining in advance what activities will be carried out and how to do them. And the teacher gives directions slowly and gives examples of drawing and collage activities to make it easier for children to do the activities that have been given.

Keywords: Teacher strategy; fine motor skills; drawing and collage activities.

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Klolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, Azrina, Akrim.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

A. PENDAHULUAN

Usia dini adalah periode awal yang sangat penting dan juga mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai dengan berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi perinci masa usia dini ialah periode keemasan. Pada masa ini, orang tua perlu sangat memperhatikan karena pertumbuhan sel syaraf otak berkembang sangat pesat sehingga masa ini juga disebut dengan masa *Golden Age* (Khoirun Nisa 2021).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional BAB 1, Pasal 1 angka 14 berisi tentang Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut (RI 2003). Usia lahir sampai memasuki Pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa yang tepat untuk memperkuat fondasi berbagai aspek perkembangan, salah satunya fisik-motorik.

Mengingat begitu pentingnya perkembangan kemampuan motorik halus pada anak usia dini, maka anak perlu diberikan kesempatan untuk bereksplorasi serta melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halusnya (Sumardiah and Fitri 2016). Motorik halus anak merupakan tindakan si kecil menggunakan otot-ototnya, seperti otot tangan dan jari untuk mengontrol benda berbagai bentuk dan ukuran, misalnya seperti memegang benda kecil di antara jari telunjuk dan jempolnya, atau bisa juga menggunakan mulutnya untuk mencicipi makanan dengan rasa yang berbeda (Ningsih and Watini 2022). Kemampuan motorik halus sangatlah penting bagi anak usia dini, karena itu akan memberikan kontribusi terhadap kebutuhan anak, terutama kebutuhan mereka untuk mempersiapkan diri belajar pada jenjang pendidikan dasar (Hasna and Kamtini 2021). Perkembangan motorik halus anak usia dini lebih ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Klolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, Azrina, Akrim.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

tangan, dimana keterampilan motorik halus memerlukan koordinasi mata dan tangan, sehingga Gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar dapat berguna untuk perkembangan selanjutnya (Baik Nilawati Astini, Nurhasanah, Ika Rachmayani 2017).

Kegiatan yang dapat melatih kemampuan motorik halus adalah menggambar dan kolase. Menggambar adalah kemampuan individu untuk menciptakan suatu karya dari hasil objek, imajinasi anak kemudian akan dituangkan atau digambarkan ke sebuah kertas. Kegiatan ini dimulai dari menggerakkan tangan untuk mewujudkan suatu bentuk gambar secara tidak sengaja, sampai dengan menggambar dengan maksud tertentu. Anak akan merasa senang dengan menggambar karena ini menjadi satu cara berkomunikasi dengan orang lain, apalagi jika gambar yang ia buat dianggapi oleh orang tua dengan pertanyaan tentang makna dan arti bentuk gambar yang telah dihasilkan (Ningsih and Watini 2022). Adapun kolase adalah salah satu kegiatan yang melatih kegiatan motorik halus dengan cara menyusun dan menempelkan potongan kertas yang berwarna-warni, pada sebuah gambar atau pola tertentu. Dampak positif dari kegiatan menggambar dan kolase, anak akan tertarik dan tidak akan cepat merasa bosan (Wandi and Mayar 2019).

Guru dalam proses pembelajaran di kelas dipandang dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar (Anggraeni 2017). Dalam proses perkembangan ini, guru adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam melakukan interaksi dan pengembangan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Maka dari itu guru harus memiliki strategi yang tepat dalam meningkatkan motorik halus anak agar proses perkembangan motorik halus pada anak dapat berkembang dengan tepat pula. Strategi merupakan prosedur yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, dalam hal ini untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif dalam kelas (Hamide, Alhadad, and Samad 2021).

Anak usia dini yang berusia 5-6 tahun diharapkan sudah berkembang dalam kemampuan motorik halusnya seperti kegiatan menggambar dan kolase. Pada anak usia 5-6 tahun sudah dapat memfungsikan motorik halusnya dengan baik dapat dimulai dengan memegang pensil,

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, Azrina, Akrim.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

memeras, menggambar, menempel dan lain sebagainya, namun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan masih ada anak yang belum mampu melatih motorik halusnya ketika melakukan kegiatan menggambar dan kolase. Hal ini terjadi karena perkembangan kemampuan motorik halus anak belum dikembangkan dengan baik dan strategi guru juga belum mampu untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak secara optimal. Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, kurang kreatif dalam memberikan kegiatan untuk meningkatkan motorik halus anak, guru lebih sering memberikan kegiatan mewarnai pada buku kerja siswa yang disediakan oleh yayasan dan apabila anak tidak menyelesaikan tugas mewarnai itu, keesokan harinya anak harus melanjutkan tugas mewarnai yang belum diselesaikannya. Karena pola pembelajaran yang berulang-ulang atau kurang variatif membuat anak bosan dan kelas menjadi tidak kondusif bahkan membuat kelas menjadi tidak terarah. Dengan demikianlah, kegiatan menggambar dan membuat kolase salah satu solusi menarik yang dapat ditawarkan. Dengan kegiatan menggambar dan kolase anak diajarkan untuk berkreasi sesuai keinginannya, menggambar sesuatu yang ada di pikirannya dan melakukan kegiatan menempel (kolase) dengan bahan-bahan yang ada disekitarnya (bahan alam dan bahan bekas) serta di dampingi dan diarahkan oleh guru agar terciptanya peserta didik yang berkualitas dan perkembangan motorik halusnya meningkat sempurna.

Berdasarkan deskripsi diatas, peneliti akan mengambil penelitian ini dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya (Fiantika 2022). Penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah yang ada, apa adanya sesuai pada saat penelitian dilaksanakan. Subyek penelitian ini adalah guru kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan. Teknik pengumpulan data yang

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, Azrina, Akrim.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan juga dokumentasi (Masitah and Rudi Setiawan 2018). Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melalui tahapan analisis yaitu: Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing and verifying concluding*).

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Kelompok B dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 anak. Penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dikelas tersebut. Dari hasil pengamatan ini dapat dilihat suasana belajar yang membosankan dan tidak kondusif menjadi menyenangkan dan bersemangat, serta adanya perhatian dan rasa senang untuk mendengarkan guru, dan melihat guru menjelaskan di depan kelas. kegiatan menggambar dan kolase adalah kegiatan yang berguna untuk melatih motorik halus anak serta melatih konsentrasi anak, selain itu dengan kegiatan kolase anak bisa mengenal bahan bekas dan bahan alam apa saja yang bisa digunakan dalam kegiatan kolase.

Berikut isi wawancara peneliti kepada narasumber:

1. Pengetahuan informan tentang strategi guru

Seorang guru harus bisa memahami secara jelas terkait strategi guru agar mampu menerapkan kegiatan yang baik di dalam kelas. sama halnya dengan jawaban yang dikatakan oleh ibu Imelda sebagai berikut : “Strategi guru adalah cara guru dalam menyampaikan pembelajaran pada anak agar apa yang disampaikan guru dapat dipahami oleh anak, dan anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Apabila anak memahami apa yang disampaikan oleh guru, maka artinya anak berhasil melakukan kegiatan yang sesuai di harapkan sesuai standarnya” (Imelda, 2023). Sedangkan pendapat ibu Khairul Hayati tentang strategi guru sebagai berikut : “Strategi guru merupakan cara guru dalam melakukan pendekatan kepada anak dan cara guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada anak” (Hayati, 2023)”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber, dapat dilihat bahwa guru telah memahami tentang strategi guru yang merupakan cara guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak agar anak memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, Azrina, Akrim.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

2. Perkembangan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Hasil wawancara yang peneliti tanyakan kepada ibu Imelda sebagai berikut: "Kemampuan motorik halus pada anak di TK aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan rata-rata sudah berkembang dengan baik, walaupun pada saat proses belajar mengajar seperti kegiatan kolase, guru harus lebih sabar dan mengajarkan anak dengan perlahan agar anak tidak merasa tertekan dan tetap menikmati proses pembelajaran" (Imelda, 2023). Sedangkan pendapat ibu Khairul Hayati tentang perkembangan kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan sebagai berikut : "Perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan sangat signifikan, karena setiap ada perlombaan kegiatan motorik halus selalu mendapatkan juara" (Hayati,2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber, dapat dilihat bahwa perkembangan motorik halus anak rata-rata sudah berkembang sangat baik, walaupun ada beberapa anak yang diajarkan secara perlahan agar anak mampu mengerjakannya.

3. Strategi guru untuk meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan

Dalam meningkatkan motorik halus anak, dapat dilihat dari hasil wawancara yang peneliti tanyakan kepada narasumber yaitu ibu Imelda yaitu sebagai berikut : "Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan motorik halus pada anak yaitu dengan memberikan kegiatan yang dapat merangsang kemampuan anak untuk mengelola motorik halusnya seperti kegiatan menggambar dan kolase, kegiatan ini dapat melatih jari-jemari dan fokus pada anak namun tetap memperhatikan tema dan memberikan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anak, tidak lupa sebelum kegiatan akan dilaksanakan guru harus menjelaskan dan memberi arahan bagaimana cara pengerjaannya agar mempermudah anak dalam mengerjakan kegiatan menggambar dan kolase" (Imelda, 2023). Sama halnya dengan pendapat ibu Khairul Hayati tentang strategi guru dalam meningkatkan motorik halus anak yaitu sebagai berikut : "Strategi guru dalam meingkatkan motorik halus anak adalah dengan rutin memberikan kegiatan untuk melatih motorik halus anak, dan memberikan kegiatan yang membuat anak merasa nyaman agar perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik" (Hayati,2023).

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber, dapat dilihat bahwa strategi guru dalam meningkatkan motorik halus anak yaitu dengan memberikan kegiatan yang dapat merangsang kemampuan motorik halus anak seperti kegiatan yang melatih otot-otot kecilnya seperti kegiatan menggambar dan kolase.

4. Anak antusias dengan kegiatan menggambar dan kolase

Hasil wawancara yang peneliti tanyakan kepada ibu Imelda sebagai berikut :”Anak sangat antusias dengan kegiatan menggambar dan kolase, agar anak antusias dengan kegiatan menggambar dan kolase guru harus memberi tahu batasan-batasannya seperti tema apa yang akan diterapkan, dan memberikan contoh gambar yang menarik agar anak dapat memilih gambar apa yang akan mereka gambar. Dan pada kegiatan kolase harus menyediakan bahan yang berbeda-beda seperti biji-bijian, gabah, kapas, potongan kertas, agar anak tidak merasa bosan” (Imelda, 2023). Sedangkan pendapat ibu Khairul Hayati adalah sebagai berikut :”anak sangat antusias pada kegiatan menggambar dan kolase, karena pada kegiatan ini anak akan menggambarkan karyanya sendiri dan dapat membuat apa yang anak inginkan. Dan dengan kegiatan kolase anak dapat mengenal bahan-bahan apa saja yang dapat di tempelkan pada sketsa yang telah disediakan” (Hayati, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber, dapat dilihat bahwa anak sangat antusias dengan kegiatan menggambar dan kolase, karena dengan menggambar anak dapat menggunakan imajinasinya untuk menggambarkan apa yang ingin anak gambar sesuai keinginannya, dan dengan kegiatan kolase anak dapat mengenal bahan-bahan apa saja yang dapat digunakan untuk kolase serta dapat melatih konsentrasi pada anak dan melatih motorik halusnya.

5. Kendala-kendala guru saat melakukan kegiatan menggambar dan kolase

Hasil wawancara yang peneliti tanyakan kepada ibu Imelda sebagai berikut :”Kendala yang dihadapi guru pada saat kegiatan menggambar dan kolase yaitu masih ada anak yang suka merebut media milik temannya, anak belum bisa untuk mengantri ketika guru sedang membagikan media yang akan dikerjakan, dan beberapa anak yang belum rapi pada kegiatan kolase sehingga guru harus dengan sabar mengajarkan pada anak” (Imelda, 2023). Sedangkan pendapat ibu Khairul Hayati adalah sebagai berikut :”Tidak ada kendala yang terjadi asalkan

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

guru mengikuti keinginan anak, dan tidak dipaksakan oleh guru harus menyiapkan tugas dengan sempurna” (Hayati, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber, dapat dilihat bahwa dalam melaksanakan kegiatan menggambar dan kolase, kendala yang dihadapi guru yaitu anak masih suka merebut milik temannya, belum bisa untuk mengantri atau menunggu giliran, serta guru harus penuh kesabaran dalam membimbing anak merapkan strategi pembelajaran ini.

Selain hasil wawancara yang peneliti lakukan. Hasil penelitian juga didapat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada guru guna mengetahui bagaimana strategi guru dalam memberikan kegiatan menggambar dan kolase kepada peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan.

Berikut hasil observasi peneliti :

1. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa :

Anak mengerjakan kegiatan kolase yang bertemakan alam semesta dan sub-sub temanya adalah bulan purnama dengan menggunakan potongan kertas manila. Strategi guru sebelum memulai kegiatan adalah menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk hari ini. Agar kegiatan dapat berjalan dengan baik tanpa membuat anak merasa bingung, guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan kolase ini kepada anak dan juga guru mempraktekkan langsung bagaimana proses pengerjaannya, yaitu cara menempelkan potongan kertas manila pada sketsa atau gambar yang telah disediakan. Kemudian guru juga memberikan contoh kolase bulan purnama dengan potongan kertas manila yang sudah jadi agar dapat memudahkan anak dalam mengerjakan kegiatan kolase ini.

2. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa :

Anak akan mengerjakan kegiatan menggambar yang masih bertemakan alam semesta dan sub-sub temanya yaitu awan, dan strategi guru sebelum memulai kegiatan ini yaitu guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini. Guru juga menjelaskan kepada anak awan itu letaknya dimana, awan berwarna apa, kemudian guru

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

mempraktekkan secara langsung kepada anak bagaimana cara menggambar awan agar hasilnya akan bagus, serta memberikan contoh gambar awan dengan warna yang berbeda agar anak bisa memilih awan berwarna apa yang di inginkan anak.

3. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa :

Anak akan mengerjakan kegiatan kolase yang bertemakan alam semesta dan sub-sub temanya adalah awan dengan menggunakan kapas, sebelum memulai kegiatan guru menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini, dan juga strategi guru sebelum anak mengerjakan kegiatan kolase ini yaitu guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara mengerjakan kolase dengan menggunakan kapas ke pola yang sudah di sediakan. Tidak hanya memberikan arahan, guru juga mempraktekkan secara langsung cara mengerjakan kolase, serta memberikan contoh kolase dari kapas ini agar memudahkan anak dalam mengerjakan kegiatannya.

4. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa :

Anak mengerjakan kegiatan menggambar pemandangan gunung. Sebelum memulai kegiatan guru menjelaskan kepada anak kegiatan apa yang akan dikerjakan untuk hari ini, dan juga strategi guru sebelum anak mengerjakan kegiatan menggambar pemandangan gunung yaitu guru memberikan arahan dan bimbingan bagaimana cara menggambar gunung dengan rapi, dan juga tidak lupa guru memberikan contoh gambar pemandangan gunung disetiap meja agar memudahkan anak dalam proses pengerjaannya.

5. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa :

Anak mengerjakan kegiatan kolase yang temanya masih tentang alam semesta dan sub-sub tema yaitu bintang dengan menggunakan gabah sebagai bahan kolase. Strategi guru sebelum anak mengerjakan kegiatan kolase ini guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara kolase dengan baik dan benar agar mendapatkan hasil yang bagus. Guru juga menjelaskan gabah itu adalah bulir padi yang telah dilepas pada tangkainya, jadi dengan kegiatan kolase ini

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

anak tidak diajarkan hanya sekedar menempel saja, namun anak juga menjadi tau bahan-bahan apa saja yang bisa digunakan dalam kegiatan kolase.

6. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa :

Anak mengerjakan kegiatan kolase gambar pemandangan gunung dengan menggunakan biji kacang hijau, strategi guru sebelum anak mengerjakan kegiatan kolase ini yaitu menjelaskan bahwa kacang hijau juga bisa digunakan dalam kegiatan kolase dan juga guru memberikan arahan bagaimana cara menempelkan kacang hijau pada sketsa gunung yang telah disediakan agar tersusun rapi. Guru juga memberikan contoh kolase gambar gunung dari kacang hijau pada setiap meja agar memudahkan anak dalam proses mengerjakan kegiatan kolase.

7. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa :

Anak mengerjakan kegiatan menggambar yang temanya masih alam semesta, dan guru memberikan empat contoh gambar seperti gambar bulan sabit, awan, pelangi dan pemandangan gunung yang bisa dipilih oleh anak untuk digambarkan pada buku gambar. Guru menjelaskan kepada anak bahwa anak bebas memilih gambar yang disukai, tidak lupa guru selalu memberikan contoh disetiap meja agar memudahkan anak dalam proses pengerjaannya.

8. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 31 mei 2023 dengan seorang guru bernama Ibu Imelda peneliti melihat bahwa :

Anak akan mengerjakan kegiatan kolase pada gambar bulan sabit menggunakan biji jagung, dan strategi guru dalam proses pembelajaran ini yaitu menjelaskan kepada peserta didik hari ini akan melakukan kegiatan apa dan memberikan arahan kepada peserta didik cara mengerjakan kolase dengan biji jagung agar mendapatkan hasil yang baik. Tidak lupa guru memberikan contoh kolase bulan sabit menggunakan biji jagung untuk memudahkan anak dalam menyelesaikan kegiatan.

Setelah peneliti melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan dengan judul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar dan Kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, menunjukkan bahwa

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, Azrina, Akrim.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

kegiatan menggambar dan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak karena dengan kegiatan menggambar dan kolase anak dapat melatih jari-jemarinya untuk mengerjakan kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Khoirun Nisa dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa Motorik halus yaitu gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu, khususnya koordinasi mata dengan tangan yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Seperti mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, mengetik, menggambar, mengancingkan baju, dan yang lainnya (Khoirun Nisa 2021).

Pada dasarnya kemampuan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan sudah berkembang dengan baik dan setiap anak sudah dapat memfungsikan motorik halusnya dengan baik seperti menulis kata sederhana, meraut pensil, menggambar, mewarnai, dan juga kolase. Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan menyukai kegiatan menggambar dan kolase karena dengan menggambar anak mampu mengekspresikan diri dan menggunakan imajinasinya sesuai yang anak inginkan, hal ini didukung oleh pendapat Munawaroh dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa kegiatan menggambar adalah salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak. Melalui kegiatan menggambar anak mampu mengekspresikan diri dan bereaksi dengan berbagai gagasan, imajinasi, dan menggunakan berbagai media atau bahan menjadi suatu karya seni (Munawaroh, Nurwijayanti, and Indrayati 2019). Dan dengan kegiatan kolase anak mengetahui bahan-bahan apa saja yang dapat digunakan dalam melakukan kegiatan kolase. Hal ini didukung oleh pendapat Khoirun Nisa dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa Kolase merupakan komposisi statistik yang dibuat dari berbagai bahan, seperti kertas, kain, kaca, logam, kayu, dan lainnya yang ditempelkan pada permukaan gambar. Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai macam panduan bahan (Khoirun Nisa 2021).

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Nahdiyatul Firia Rizky yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Di TK Islam Aqidah Palangka Raya” yang hasilnya bahwa strategi guru dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Islam Aqidah Palangka Raya diawali dengan merancang pembelajaran yang mencakup menentukan tema, subtema, materi pembelajaran dengan memperhatikan tema dengan rencana kegiatan yang sesuai dengan kemampuan anak.

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Kolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, Azrina, Akrim.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Selanjutnya diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Endang Sugiarti yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Melipat Kertas Pada Siswa B TK Sabila Kota Bandar Lampung” yang menyatakan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan, dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat bereaksi, seperti menggunting kertas, menggambar, mewarnai, serta menganyam. Namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai tahapan yang sama.

Dengan guru memberikan kegiatan pembelajaran menggambar dan kolase, anak lebih bersemangat dalam belajar karena bahan dan media yang diberikan tentunya berbeda setiap saat dan anak dapat mengenal bahan-bahan apa saja yang dapat digunakan untuk kolase, sehingga anak tidak merasa bosan dan jenuh saat proses kegiatann belajar mengajar. Dan agar anak tidak bingung saat mengerjakan kegiatan menggambar dan kolase, guru memberikan arahan dan juga mempraktekkan kepada anak cara mengerjakannya sehingga anak lebih mudah memahami bagaimana cara mengerjakannya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dan melakukan observasi di dalam kelas, strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan motorik halus anak sudah baik. Dan startegi yang diajarkan guru ketika di kelas juga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, serta rata-rata anak sudah mampu memfungsikan motorik halusnya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase telah meningkatkan kemampuan motorik halus anak secara optimal. Dan strategi guru sebelum anak memulai kegiatan yaitu dengan cara menjelaskan dan mempraktekkan terlebih dahulu kegiatan yang akan dikerjakan untuk hari ini untuk memudahkan anak dalam mengerjakan kegiatan yang diberikan. Pada kegiatan ini anak sudah mampu mengerjakannya dan hanya beberapa anak saja yang masih harus diajarkan secara perlahan dalam kegiatan menggambar dan kolase.

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dan Klolase Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, Azrina, Akrim.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya tentang strategi guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Strategi yang dilakukan oleh guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan yaitu sebelum memulai kegiatan menggambar dan kolase, guru menjelaskan terlebih dahulu kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari ini, kemudian guru juga mempraktikkan secara langsung bagaimana cara mengerjakannya. Selain itu guru juga memberikan contoh masing-masing disetiap kelompok agar memudahkan anak dalam menyelesaikan kegiatan menggambar dan kolase. Apabila anak masih ada yang masih merasa sulit dalam mengerjakan kegiatan guru akan selalu membantu dan mengajarkan pada anak secara perlahan. Dan juga kegiatan menggambar dan kolase sangat bermanfaat untuk meningkatkan motorik halus pada anak.

Dengan demikian, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 17 Medan, alangkah baiknya jika kepala TK selalu memantau strategi guru dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dan kolase.
2. Bagi guru, sebaiknya guru agar terus memantau dan membimbing proses kegiatan menggambar dan kolase agar strategi yang diterapkan kepada anak dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Anastasia Dewi. 2017. "Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Mutiara, Tapos Depok)." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 3(2):28. doi: 10.24235/awladly.v3i2.1529.
- Baik Nilawati Astini, Nurhasanah, Ika Rachmayani, I. Nyoman Suarta. 2017. "Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Fiantika, Feny. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif.*

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

- Hamide, Andriani, Bujuna Alhadad, and Rita Samad. 2021. "Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Akhlak Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3(1):48–61. doi: 10.33387/cp.v3i1.2132.
- Hasna, Dea, and Kamtini Kamtini. 2021. "Analisis Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase." *Jurnal Pelita PAUD* 5(2):171–77. doi: 10.33222/pelitapaud.v5i2.1259.
- Husnu, Umaria. 2021. "Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1(2):383–401. doi: 10.33853/jm2pi.v1i2.123.
- Khoirun Nisa. 2021. "Implementasi Penggunaan Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini." 12(1):145–46.
- Masitah, Widya, and Hasrian Rudi Setiawan. 2018. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. Al-Hikmah." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 10(1):174–87. doi: 10.30596/intiqad.v10i1.1930.
- Munawaroh, Siti, Andriyani Mustika Nurwijayanti, and Novi Indrayati. 2019. "Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Metode Menggambar." *Community of Publishing in Nursing (COPING)* 7(1):hlm. 54.
- Ningsih, Dwi Yuniati, and Sri Watini. 2022. "Implementasi Model ATIK Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Menggambar Menggunakan Crayon Di PAUD Saya Anak Indonesia." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(2):646–51. doi: 10.54371/jiip.v5i2.477.
- Rahimah, Rahimah. 2021. "The Analysis of Fine Motor Skills and Early Childhood Creativity through Weaving Activities." *Randwick International of Social Science Journal* 2(4):583–89. doi: 10.47175/rissj.v2i4.340.
- RI, Pemerintah 2003. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." 4(1):147–73.
- Sumardiah, Fatimah, and Roqoyyah Fitri. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Ppt Siaga Surabaya." *PAUD Teratai* 06(01).
- Wandi, Zherly Nadia, and Farida Mayar. 2019. "Analisis Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1):363. doi: 10.31004/obsesi.v4i1.347.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>

e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id

p-ISSN: 2338-2163

e-ISSN: 2716-2435

Yeni, Septi. 2020. "Teknik Pembelajaran Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Di Kelompok B Paud" *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 5(1).